JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 8, Agustus 2025
E-ISSN : 3047-7824

Pengaruh Penggunaan SIMRS Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Unit Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta

The Influence of SIMRS Use on the Performance of Health Workers in the Outpatient Unit of Kasih Ibu Hospital, Surakarta

Floriza Anis Safitri[1*], Anton Susanto[2], Hesty Latifa Noor[3]
Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Email : florizaanisa@gmail.com[1], anton.susanto10@gmail.com[2], hesty_latifa@udb.ac.id[3]*

Article Info

Article history :
Received : 01-08-2025
Revised : 03-08-2025
Accepted : 05-08-2025
Pulished : 07-08-2025

Abstract

The utilization of information technology in healthcare services is a key strategy for enhancing the efficiency, effectiveness, and quality of hospital services. The Hospital Management Information System (SIMRS) is a form of digitalization that aims to integrate administrative processes, medical services, and hospital reporting electronically and in a standardized manner. Health worker performance refers to the outcomes or level of success achieved by healthcare personnel in carrying out their duties according to professional responsibilities. This study aims to determine the influence of SIMRS usage on the performance of healthcare workers in the Outpatient Unit of Kasih Ibu Hospital, Surakarta. The research used a quantitative method with a cross-sectional approach. A total of 65 healthcare workers were selected using a total sampling technique. The instrument used was a closed-ended Likert-scale questionnaire, and data were analyzed using simple linear regression with SPSS version 27. The results showed that SIMRS usage has a significant effect on health worker performance (significance value p = 0.001), with a coefficient of determination (R^2) of 0.498. The regression equation obtained was Y = 10.626 + 0.417X, indicating that increased use of SIMRS directly impacts the improvement of health worker performance. Respondents stated that SIMRS supports speed, timeliness, and accountability in task completion. These findings are supported by previous research, which concluded that SIMRS enhances efficiency, work quality, and user satisfaction. In conclusion, SIMRS has a positive effect on healthcare worker performance. Optimization of the system and improvement of user capacity are necessary to ensure that SIMRS functions effectively in supporting sustainable hospital services.

Keywords* : *Outpatient Unit, Performance, SIMRS.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pelayanan kesehatan merupakan strategi penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan mutu layanan rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu bentuk digitalisasi pelayanan yang bertujuan mengintegrasikan proses administrasi, pelayanan medis, serta pelaporan rumah sakit secara elektronik dan terstandar. Kinerja tenaga kesehatan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seorang tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab profesinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan SIMRS terhadap kinerja tenaga kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 65 tenaga kesehatan diperoleh melalui teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup berskala Likert, dan data dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan software SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan (nilai signifikansi p = 0,001), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 10,626 + 0,417X, yang menunjukkan bahwa

peningkatan penggunaan SIMRS secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja tenaga kesehatan. Responden menilai bahwa SIMRS mendukung kecepatan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa SIMRS mampu meningkatkan efisiensi, kualitas kerja, dan kepuasan pengguna layanan. Kesimpulannya, SIMRS memberikan pengaruh positif terhadap kinerja tenaga kesehatan. Diperlukan upaya optimalisasi sistem serta peningkatan kapasitas pengguna agar SIMRS dapat berfungsi maksimal dalam menunjang pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Kinerja, Rawat Jalan, SIMRS.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era revolusi industri 4.0 telah mendorong berbagai sektor, termasuk bidang kesehatan, untuk bertransformasi dalam tata kelola pelayanan dan manajemen data. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut tidak hanya memberikan pelayanan yang cepat dan akurat, tetapi juga efisien dan terintegrasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi kebutuhan mendasar dalam mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan manajerial secara efektif (Kemenkes 2023). SIMRS merupakan sistem teknologi informasi berbasis komputer yang dirancang untuk mengelola seluruh proses pelayanan dan administrasi rumah sakit secara menyeluruh. Sistem ini mengintegrasikan berbagai unit pelayanan, mulai dari pendaftaran pasien, pelayanan medis, penunjang diagnostik, farmasi, hingga pelaporan manajemen dan keuangan (Permenkes RI 2013). Dengan penggunaan SIMRS yang baik, rumah sakit dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, akurasi data, serta efisiensi kerja tenaga Kesehatan (Maramis dan Prasetyo 2018).

Di sisi lain, kinerja tenaga kesehatan merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas layanan rumah sakit. Kinerja adalah Tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas secara keseluruhan dalam periode tertentu (Syamsuriansyah dkk. 2021). Kinerja dapat dikatakan baik apabila melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur serta dilakukan dengan baik (Ichsan dan Sari 2024). Kinerja ini meliputi kuantitas dan kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kreativitas, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas (Andaria dkk, 2024). Tenaga kesehatan yang mampu memanfaatkan SIMRS secara optimal diharapkan akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum terbiasa atau menghadapi hambatan dalam penggunaan sistem tersebut (Soelistya dkk, 2021). Namun dalam praktiknya, implementasi SIMRS tidak selalu berjalan mulus. Beberapa rumah sakit masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur, lambatnya sistem, serta kurangnya pelatihan bagi tenaga kesehatan. Bahkan menurut data Kemenkes RI tahun 2022, masih terdapat sekitar 22% rumah sakit di Indonesia yang belum menerapkan SIMRS secara menyeluruh atau sesuai standar. Artinya hanya 88% rumah sakit di Indonesia yang telah menerapkan SIMRS. Hal ini menjadi tantangan besar dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi informasi secara merata di Indonesia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan SIMRS dan peningkatan kinerja tenaga Kesehatan, dari hasil penelitian Rifly (2022) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, ia menemukan bahwa SIMRS memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan unit rawat jalan. Hasil serupa juga terdapat hasil penelitian dari Rahman and Antu (2025) menyatakan bahwa SIMRS khususnya pada bagian front office di Rumah Sakit dr. Ainun Habibie berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien dengan kontribusi

peningkatan terhadap kepuasan pasien yakni hanya sebesar 14%, namun pada pelayanan rekam medis belum sesuai dengan harapan publik. Hal ini dibuktikan dengan terungkapnya ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan perekam medis. Selain itu juga ditemukan penelitian di RS Trimedika Ketapang, Grobogan, yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berkontribusi terhadap kepuasan pengguna dan kinerja pegawai. Namun, juga terdapat tantangan atau masalah dalam implementasi seperti gangguan jaringan dan keterlambatan hasil pemeriksaan masih menjadi hambatan (Budi dkk., 2024). Masalah yang sama juga terjadi dalam penelitian Nuramalia, Purwadhi, dan Andriani (2023)yang menyatakan bahwa Penerapan SIMRS dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan RS Khusus Paru Karawang. Tetapi dalam penerapan SIMRS ini masih belum optimal dikarenakan masih adanya kendala. Kendala yang sering terjadi meliputi adanya gangguan pada jaringan kendala pada perangkat Server maupun PC dan Printer, adanya user yang masih belum paham sepenuhnya pada aplikasi maupun kelalaian pada saat penginputan. Sementara itu, terdapat ketidakselarasan dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu hasil penelitan dari Linda, Sahputri, dan Mahara (2024) di RS Cut Meutia Langsa Provinsi Aceh, yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara SIMRS terhadap Kinerja Karyawan dan penelitian menunjukan terjadinya pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya budaya organisasi dan pemahaman user dalam menunjang keberhasilan implementasi SIMRS. Artinya, keberadaan SIMRS tidak cukup bila tidak dibarengi dengan pelatihan memadai dan kesiapan organisasi (Linda, Sahputri, dan Mahara 2024).

Berdasarkah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta meunjukkan bahwa Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang telah menerapkan SIMRS sejak tahun 2008. SIMRS juga digunakan oleh semua karyawan dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Berdasarkan laporan indikator mutu unit rawat jalan tahun 2024, diperoleh capaian yang sangat optimal. Seluruh layanan di klinik spesialis tersedia secara penuh yaitu 100% sesuai dengan standar yang ditetapkan. Rata-rata waktu tunggu pasien tercatat sebesar 95,1%, melebihi standar minimum sebesar >80%, yang mengindikasikan efisiensi dalam proses pelayanan. Tingkat kepuasan pasien pun menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan capaian rata-rata 96,33% dari standar >90%, mencerminkan keberhasilan rumah sakit dalam memenuhi ekspektasi pasien. Sementara itu, dari laporan indikator mutu SIMRS menunjukkan bahwa sistem ini telah berfungsi cukup baik, dengan tingkat kepuasan pengguna mencapai 100% sepanjang tahun 2024, menunjukkan bahwa layanan SIMRS diterima dengan baik oleh pengguna SIMRS termasuk tenaga kesehatan. Namun dengan demikian, hasil wawancara peneliti dengan salah satu tenaga kesehatan pengguna SIMRS mengungkapkan adanya kendala teknis, antara lain sering terjadinya kerusakan pada perangkat keras (CPU) serta performa perangkat lunak yang lambat, yang dapat berdampak pada keterlambatan kerja.

Melihat pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja, serta mempertimbangkan masih adanya kendala teknis dalam implementasinya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penggunaan SIMRS memengaruhi kinerja tenaga kesehatan di unit rawat jalan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan rekomendasi yang relevan bagi rumah sakit dalam mengoptimalkan penggunaan SIMRS demi peningkatan mutu layanan Kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit

Kasih Ibu Surakarta serta menganalisis pengaruh penggunaan SIMRS terhadap kinerja tenaga kesehatan pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta pada tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei analitik yang dirancang untuk mengukur hubungan antara variabel bebas, yaitu penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dengan variabel terikat, yaitu kinerja tenaga kesehatan. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan hanya pada satu titik waktu tanpa ada perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta, yang berjumlah 65 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka teknik *total sampling* digunakan sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin, yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap dua variabel: penggunaan SIMRS (variabel X) dan kinerja tenaga kesehatan (variabel Y). Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada tahap pra-penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan langsung, di mana peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara tatap muka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden, selanjutnya analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh penggunaan SIMRS terhadap kinerja tenaga Kesehatan, dalam analisis bivariat dilakukan uji asumsi kalsik atau uji normalitas berupa *Kologorov Smirnov*, selanjutnya dilakukan uji linearitas sebagai uji pra-syarat untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Seluruh analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebanyak 65 tenaga kesehatan dari Unit Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta menjadi responden penelitian. Analisis karakteristik responden bertujuan untuk menggambarkan profil responden yang disurvei. karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Berikut adalah penjelasan karakteristik responden:

Tabel 1. Karakteristik responden

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	3	4,6%
	Perempuan	62	95,4%
Usia	20-29 Tahun	15	23,1%
	30-39 Tahun	29	44,6%
	40-49 Tahun	18	27,7%
	>50 Tahun	3	4,6%

Pendidikan Terakhir	D3	49	75,4%
	S1	14	21,5%
	lainnya	2	3,1%
Lama Bekerja	<5 Tahun	8	12,3%
	5-9 Tahun	13	20%
	10-20 tahun	31	47,7%
	>20 Tahun	13	20%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, dengan persentase sebesar 95,4%. Kelompok usia yang paling dominan adalah rentang usia antara 30–39 tahun, yaitu sebanyak 44,6%, yang secara umum menggambarkan kelompok usia produktif dalam dunia kerja. Sebagian besar responden juga memiliki tingkat pendidikan terakhir Diploma 3 dengan persentase sebesar 75,4%. Selain itu, mayoritas responden memiliki lama masa kerja antara 10 hingga 20 tahun dengan persentase sebesar 47,7%, yang mencerminkan pengalaman kerja yang cukup dalam mendukung pemanfaatan SIMRS di unit rawat jalan RS Kasih Ibu Surakarta.

Kinerja Tenaga Kesehatan Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta

Kinerja tenaga kesehatan merupakan indikator penting dalam menjamin mutu pelayanan rumah sakit, yang mencakup keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas berdasarkan standar kerja, pelayanan kepada pasien, serta tanggung jawab professional (Utari 2023). Berdasarkan hasil penelitian terhadap 65 responden di Unit Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta, diperoleh temuan bahwa kinerja tenaga kesehatan secara umum berada dalam kategori tinggi, dengan skor rata-rata sebesar 3,1. Mayoritas tenaga kesehatan yang menjadi responden berada dalam rentang usia produktif (30–39 tahun), berlatar pendidikan Diploma 3, dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yang menjadi faktor untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan SIMRS.

Secara spesifik, indikator kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kreativitas, dan tanggung jawab masing-masing menunjukkan nilai rata-rata 3,1 hingga 3,3, yang mengindikasikan bahwa tenaga kesehatan tidak hanya mampu memenuhi beban kerja dan standar mutu, tetapi juga menunjukkan adaptabilitas serta komitmen kerja yang baik. Temuan ini didukung oleh teori Soelistya, dkk (2021) yang menekankan pentingnya output kerja, akurasi waktu, serta tanggung jawab dalam menilai kinerja. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, hasil ini menggambarkan bahwa tenaga kesehatan di unit rawat jalan telah memiliki kompetensi, pengalaman, dan adaptabilitas terhadap sistem informasi yang digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wibowo (2022) dan Triana, dkk (2025) yang menyatakan bahwa kualitas kinerja tenaga kesehatan dipengaruhi oleh kemauan, kemampuan teknis, dan lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, implementasi SIMRS yang baik berkorelasi dengan peningkatan kualitas kerja tenaga kesehatan, terutama dalam pelayanan rawat jalan. Meski demikian, sebagaimana juga tercermin di RS Kasih Ibu Surakarta, tantangan teknis seperti keterbatasan hardware dan downtime sistem masih menjadi hambatan yang berpotensi menurunkan efektivitas kerja apabila tidak segera ditangani secara strategis (Edwi 2022).

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat pandangan bahwa kualitas sumber daya manusia dan dukungan sistem informasi seperti SIMRS berkontribusi besar terhadap pencapaian kinerja yang optimal. Hal ini tercermin pula dalam capaian indikator mutu RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2024, di mana kepuasan pasien mencapai 96,33% dan waktu tunggu pelayanan berhasil dijaga di bawah 60 menit untuk 95,1% pasien. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada penguatan literatur, tetapi juga menegaskan bahwa keberhasilan kinerja tenaga kesehatan berbanding lurus dengan efisiensi sistem pendukung dan mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

Analisis Pengaruh Penggunaan SIMRS Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme pelayanan rumah sakit (Permenkes, 2013). Penelitian yang dilakukan di RS Kasih Ibu Surakarta menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan di unit rawat jalan. Nilai rata-rata skor tanggapan responden terhadap variabel SIMRS adalah 2,95, yang termasuk kategori tinggi, menandakan bahwa SIMRS mendukung efektivitas kerja dan kualitas pelayanan.

Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,706, menunjukkan hubungan yang kuat antara SIMRS dan kinerja tenaga kesehatan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498 mengindikasikan bahwa 49,8% variasi kinerja tenaga kesehatan dijelaskan oleh penggunaan SIMRS. Uji F dan uji t menunjukkan signifikansi model dan hubungan variabel, dengan persamaan regresi $Y = 10,626 + 0,417X$, yang memperkuat bahwa peningkatan penggunaan SIMRS berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja.

Temuan ini sejalan dengan studi Wibowo (2022) di RS Permata Depok yang menemukan bahwa SIMRS berkontribusi sebesar 72,25% terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi data, kecepatan akses, dan pengurangan beban kerja administratif sebagai faktor yang meningkatkan produktivitas tenaga kesehatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Rifly (2022) dan Budi, dkk (2024), yang menyatakan bahwa SIMRS berkontribusi terhadap kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu kerja tenaga kesehatan melalui kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Temuan ini juga mendukung teori bahwa sistem informasi yang baik mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja operasional (Wiyono dkk, 2021). Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung literatur yang telah dibahas, seperti yang dikemukakan oleh Permenkes RI No. 82 Tahun 2013, bahwa SIMRS dirancang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme pelayanan rumah sakit. Studi literatur dari Triana, dkk (2025) juga menegaskan bahwa keberhasilan SIMRS ditentukan bukan hanya oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kepuasan pengguna, pelatihan berkala, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan kerja sehari-hari. Oleh karena itu, strategi optimalisasi SIMRS di RS Kasih Ibu Surakarta harus mempertimbangkan peningkatan kapasitas SDM dan peremajaan infrastruktur.

Berdasarkan beberapa hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIMRS secara menyeluruh, efektif, dan berkelanjutan sangat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga kesehatan di unit rawat jalan. Meskipun terdapat kendala teknis seperti kerusakan perangkat dan kelambatan sistem, implementasi SIMRS di RS Kasih Ibu terbukti efektif dan dapat dijadikan

model bagi rumah sakit lain dalam upaya peningkatan mutu pelayanan berbasis teknologi informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kinerja tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 65 responden, kinerja dinilai baik pada seluruh indikator meliputi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kreativitas, dan tanggung jawab. Rata-rata skor kinerja mencapai 3,1 dari skala 4. Hal ini mencerminkan bahwa tenaga kesehatan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam mendukung pelayanan rawat jalan di rumah sakit. Penggunaan SIMRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa SIMRS meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepuasan kerja, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,417. Ini membuktikan bahwa semakin optimal penggunaan SIMRS, maka semakin baik pula kinerja tenaga kesehatan.

Disarankan agar rumah sakit rutin mengadakan pelatihan dan evaluasi efektivitas SIMRS, serta melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala guna memastikan pemanfaatan yang optimal dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan dan disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode mixed method untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, memperluas lokasi penelitian ke unit layanan lain, serta menambahkan variabel lain seperti kepuasan pasien, efektivitas biaya, atau kualitas pelayanan guna memperkaya analisis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan-rekan, serta kedua orang tua atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan hingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta atas kesempatan, dukungan, dan kerja samanya dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andaria, Alex, Zul Fadli, Nur Ain Banyal, and Dewi Anggraini. 2024. *Buku Ajar: Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Sumatera Barat: Sumatera Barat, Tri Edukasi Ilmiah.

Budi, Utomo, Purnami Cahya Tri, and Winarni Sri. 2024. "Pengaruh Penggunaan SIM-RS Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Di RS Trimedika Ketapang, Grobogan)." *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 12(1):90–97.

Edwi, Riska. 2022. "Hubungan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhada Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan Di RS Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa Bogor." *Frame of Health Journal* 1(1):108–15.

Ichsan, Reza Maulana, and Irda Sari. 2024. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan Di RSAU Lanud Sulaiman." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):49–56.

Kemenkes. 2023. Undang-undang RI No.14 tentang *"Kesehatan."* 1–300.

Linda, Herna, Anita Sahputri, and Junius Mahara. 2024. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit." *Jurnal Promotif Preventif* 7(6):1168–74.

Maramis, Stenly, and Arfhan Prasetyo. 2018. "Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jl Kramat

Raya No." *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa* 7(2):158–67.

Nuramalia, Lia, Purwadhi, and Rian Andriani. 2023. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang." *Journal Of Social Science Research* 3(3):8915–28.

Permenkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 tentang *"Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit."* 82(87):1–36.

Rahman, Merlin Abd., and Ichsan Arifin Antu. 2025. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Dr. Hasri Ainun Habibie." *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community* 9(1):90–96.

Rifly, Nadya Faradhifa. 2022. "Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau."

Soelistya, Djoko, Eva Desembrianita, and Wildan Tafrihi. 2021. *Strong Point Kinerja Karyawan: Motivasi Kunci Implementasi Kompensasi Dan Lingkungan Kerja*. Sidoarjo: Sidoarjo, Nizamia Learning Center.

Syamsuriansyah, Novia Ruth Silaen, Reni Chairunnisah, Maya Rizki Sari, Mahriani, and Elida. 2021. *Kinerja Karyawan*. Bandung: Bandung, Widina Bhakti Persada.

Triana, Meutia Hafni Indah, Sri Hajijah Purba, Diani Sari Panggabean, and Fhidiana Sari. 2025. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan: Tinjauan Literatur." *VitaMedica : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum* 3(1):21–31.

Utari, Ida Ayu Laksmi Arnita. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit: Tinjauan Teoritis." *Jurnal Kesehatan Amanah* 7.

Wibowo, R. A. 2022. "Analisis Pengaruh Penerapan 'Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat' Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana." *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak* 3(2):44–50.

Wiyono, Hadion, Aris Ariyanto, Agus Sudarsono, and Kiki Dwi Wijayanti. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatera Barat: Sumatera barat, Insan Cendikia Mandiri.